

Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien *Post Operasi Section Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Sundari Medan

Desi Handayani Lubis¹, Nurhaida Br Kaban²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia²

E-mail: desihandayanilubis84@gmail.com¹, nurhaidakaban@gmail.com²

ABSTRACT

Pain can be reduced by pharmacological and/or non-pharmacological pain management. One non-pharmacological technique is hand-held finger relaxation. The purpose of this study was to determine the effectiveness of hand-held relaxation techniques in reducing post SC pain in Sundari General Hospital Medan. The design of this research is quasi experiment with pretest-posttest design. Sampling in this study uses purposive sampling. The sample in this study 68 respondents were divided into 2 groups, 34 respondents received hand-held relaxation and 34 respondents as a control group. Data collection uses a Numeric Rating Scale (NRS) and Verbal Descriptor Scale (VDS). Statistical analysis using Wilcoxon test with a significance level of 0.05. The results showed that before giving hand-held relaxation, moderate pain was experienced by 30 people (%). After giving hand-held relaxation the majority experienced mild pain as many as 26 respondents (76.5%). Obtained p value = $0.00 \leq \alpha = 0.05$. So, it can be concluded that there is an influence of hand-held relaxation on pain reduction in post-sectio caesarea patients at Sundari General Hospital Medan.

Keywords: Caesarean Section, Pain, Fingertip Relaxation

ABSTRAK

Nyeri yang tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, muskuloskeletal dan mobilitas pasien. Nyeri dapat dikurangi dengan manajemen nyeri farmakologi dan atau nonfarmakologi. Salah satu teknik non farmakologi yaitu relaksasi genggam jari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas teknik relaksasi genggam jari dalam menurunkan nyeri post SC di RSUD Sundari Medan. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperiment with pretest-posttest design* dengan 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini 68 responden terbagi menjadi 2 kelompok, 34 responden mendapatkan relaksasi genggam jari dan 34 responden sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) dan *Verbal Descriptor Scale* (VDS). Analisis statistik menggunakan uji *wilcoxon* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan sebelum pemberian relaksasi genggam jari mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 30 orang (%). Setelah pemberian relaksasi genggam jari sebagian besar mengalami nyeri ringan sebanyak 26 responden (76,5%). Didapatkan *p value* = $0,00 \leq \alpha = 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Sundari Medan.

Keywords: Cection Caesarea, Nyeri, Relaksasi Genggam Jari

PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks, dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir (Prawirohardjo, 2009). Pada proses persalinan terkadang janin tidak bisa lahir secara normal, dikarenakan oleh faktor malposisi janin, plasenta previa, diabetes pada ibu dan disproporsi sefalo pelvis janin-ibu. *Sectio Caesarea* adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus dari dalam rahim (Prawihardjo, 2014). Menurut *World Health Organization* (WHO), standar rata-rata *sectio caesarea* di sebuah negara adalah 5-15%. Di rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Dewi, 2012). Di Indonesia angka kejadian *Sectio Caesarea* juga terus meningkat baik di rumah sakit pendidikan maupun di rumah swasta. Angka kejadian *Sectio Caesarea* di Indonesia menurut data *survey* nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan (22,8%) dari seluruh persalinan (Risikesdas, 2010).

Menurut Whalley (2008), tindakan operasi *Sectio Caesarea* dapat menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Tindakan operasi *Sectio Caesarea* menggunakan anestesi agar pasien tidak merasa nyeri pada saat dibedah. Namun setelah operasi selesai, saat pasien mulai sadar dan efek anestesi sudah habis bereaksi, pasien akan merasakan nyeri di daerah sayatan yang membuat pasien merasa tidak nyaman. Ibu *post Sectio Caesarea* akan merasakan nyeri dan dampak dari nyeri akan mengakibatkan mobilisasi ibu menjadi terbatas, *Activity of Daily Living* (ADL) terganggu, *bonding attachment* (ikatan kasih sayang) dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tidak terpenuhi karena adanya peningkatan

intensitas nyeri apabila ibu bergerak. Hal ini mengakibatkan respon ibu terhadap bayi kurang, sehingga ASI sebagai makanan terbaik bagi bayi dan mempunyai banyak manfaat bagi bayi maupun ibunya tidak dapat diberikan secara optimal (Purwandari, 2009).

Nyeri adalah sensasi ketidaknyamanan yang dimanifestasikan sebagai penderitaan yang diakibatkan oleh persepsi jiwa yang nyata, ancaman dan fantasi luka. Nyeri diperkenalkan sebagai suatu pengalaman yang penatalaksanaannya tidak hanya pada pengelolaan fisik semata, namun penting juga untuk melakukan manipulasi (tindakan) psikologis untuk mengatasi nyeri (Kozier dan Erb, 1983). Nyeri merupakan suatu mekanisme proteksi bagi tubuh, timbul ketika jaringan sedang rusak dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri (Andarmoyo, 2013).

Salah satu pengobatan non-farmakologis yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang jari-jari tangan kita terdapat saluran atau meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi (Puwahang, 2011).

Teknik relaksasi genggam jari adalah suatu tindakan penggabungan antara relaksasi nafas dalam dengan menggenggam jari mulai dari ibu jari sampai dengan kelima jari lain dengan waktu 3 menit setiap jari tangan. Menggenggam jari sambil menarik nafas dalam-dalam (relaksasi) dapat mengurangi dan menyembuhkan ketegangan fisik dan emosi, karena genggam jari akan menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energi pada meridian (*energy channel*) yang terletak pada jari tangan kita (Liana, 2015). Titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleks

(spontan) pada saat genggaman. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan diproses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar (Pinandita, 2012). Teknik relaksasi genggaman jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Dalam keadaan relaksasi secara alamiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin,. Hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Prasetyo, 2010).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puji Astutik (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Relaksasi Genggaman Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Kertosono didapatkan bahwa pasien post operasi *Sectio Caesarea* sebelum pemberian relaksasi genggaman jari mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 13 responden (65%). Setelah pemberian relaksasi genggaman jari sebagian besar mengalami nyeri ringan sebanyak 12 responden (60%). Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Haniyah (2016) yang meneliti tentang Efektifitas Teknik Relaksasi Genggaman Jari Terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* di RSUD Ajibarang, didapatkan bahwa pasien *Post Sectio Caesarea* sebanyak 10 responden (90,9%) dengan nyeri berat dan sebanyak 1 responden (9,1%) dengan nyeri sedang. Dan setelah dilakukan pemberian Teknik Relaksasi Genggaman Jari semuanya mengalami nyeri sedang sebanyak 11 responden (100%). Dari hasil penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh relaksasi genggaman jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.

Hal ini terjadi karena teknik relaksasi genggaman jari memberikan suatu tindakan untuk membebaskan mental dan fisik dari

ketegangan dan stress, sehingga dapat meningkatkan toleransi terhadap nyeri. Menggenggam jari sambil menarik nafas dalam dapat mengurangi dan menyembuhkan ketegangan fisik dan emosi, karena genggaman jari akan menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energi pada meridian yang terletak pada jari tangan kita. Sehingga intensitas nyeri akan berubah atau mengalami modulasi akibat stimulasi relaksasi genggaman jari yang lebih dahulu dan lebih banyak mencapai otak. Jadi, ada pengaruh teknik relaksasi genggaman jari terhadap intensitas nyeri terhadap pasien post operasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *pre and post control group design*. Penelitian *quasi eksperimen* adalah penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada kelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding (Dharma, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh teknik relaksasi genggaman jari terhadap perubahan skala nyeri pasien post operasi di Rumah Sakit Sundari Medan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Univariat

Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Pasien *Post Section Caesarea*

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A Usia			
1	17-25 tahun	13	19,1
2	26-35 tahun	49	72,1
3	36-45 tahun	6	8,8
B Suku			
1	Batak	11	16,2
2	Jawa	41	60,3
3	Melayu	3	4,4
4	Aceh	8	11,8
5	Padang	5	7,4
C Agama			

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Islam	61	89,7
2	Kristen	7	10,3
D Pendidikan Terakhir			
1	SD	2	2,9
2	SMP	8	11,8
3	SMA	51	75,0
4	Sarjana	7	10,3
E Riwayat Operasi SC			
1	Pertama	55	80,9
2	Kedua	13	19,1
Total		68	100%

Dari Data di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden kelompok berdasarkan usia, usia 17-25 tahun sebanyak 13 responden (19,1%), usia 26-35 tahun sebanyak 49 responden (72,1%) dan usia 36-45 tahun sebanyak 6 responden (8,8%). Berdasarkan suku, suku batak sebanyak 11 responden (16,2%), suku jawa 41 responden (60,3%), suku melayu 3 responden (4,4%), suku aceh 8 responden (11,8%) dan suku padang 5 responden (7,4%). Berdasarkan agama, terdapat agama islam sebanyak 61 responden (89,7%) dan agama kristen sebanyak 7 responden (10,3%). Berdasarkan pendidikan terakhir, terdapat pendidikan SD sebanyak 2 responden (2,9%), SMP 8 responden (11,8%), SMA 51 responden (75,0%), dan sarjana sebanyak 7 responden (10,3%). Berdasarkan riwayat operasi SC pertama sebanyak 55 responden (80,9%) dan kedua sebanyak 13 responden (19,1%).

Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak pada Usia 1-3 Tahun yang Dihospitalisasi di Rumah Sakit Sundari Medan (Pretest).

Nilai	Sebelum		Sesudah		
	Skala nyeri	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1-3	Nyeri ringan	4	11,8	26	76,5
4-6	Nyeri sedang	30	88,2	8	23,5
Total		34	100	34	100

Dari table diatas didapatkan hasil bahwa sebelum teknik relaksasi genggam jari terdapat 30 responden (88,2%) menyatakan nyeri sedang dan 4 responden (11,8%) menyatakan nyeri ringan dan sesudah teknik relaksasi genggam jari terdapat 26 responden (76,5%) menyatakan nyeri ringan dan 8 responden (23,5%) menyatakan nyeri sedang.

Skala Nyeri Post Operasi Section Caesarea Pada Kelompok Kontrol

Nilai	Skala nyeri	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1-3	Nyeri ringan	2	5,9	9	26,5
4-6	Nyeri sedang	32	94,1	25	73,5
Total		34	100	34	100

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa sebelum pada kelompok kontrol terdapat 2 responden (5,%) menyatakan nyeri ringan dan 32 responden (94,1%) menyatakan nyeri sedang dan sesudah pada kelompok kontrol terdapat 9 responden (26,5%) menyatakan nyeri ringan dan 25 responden (73,5%) menyatakan nyeri sedang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa sebelum teknik relaksasi genggam jari terdapat 30 responden (88,2%) menyatakan nyeri sedang dan 4 responden (11,8%) menyatakan nyeri ringan dan sesudah teknik relaksasi genggam jari terdapat 26 responden (76,5%) menyatakan nyeri ringan dan 8 responden (23,5%) menyatakan nyeri sedang.

Berdasarkan teori, teknik genggam jari adalah relaksasi yang dilakukan dengan cara menggenggam jari sambil menarik nafas dalam-dalam dan teknik ini dapat mengurangi dan menyembuhkan ketegangan fisik dan emosi, karena genggam jari akan menghangatkan titik-

titik keluar dan masuknya energi pada *meridian* (energi channel) yang terletak pada jari tangan kita. Titik-titik refleksi pada tangan akan memberikan rangsangan secara refleks (spontan) pada saat genggaman. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan diproses dengan cepat, lalu diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar (Puwahang, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien post *sectio caesarea*, pasien mengaku bahwa di Rumah Sakit pasien hanya diberikan obat saja untuk menghilangkan nyeri, hanya sesekali saja pasien diberikan relaksasi napas dalam yang digunakan ketika pasien merasa nyeri. Pasien mengaku mengalami nyeri ketika pasien bergerak ke satu arah ke arah yang lain. Dari hasil penelitian, didapati saat pre test pasien yang mengalami nyeri sedang sebanyak 30 responden (88,2%) dan setelah diberi perlakuan genggaman jari (post test) responden yang mengalami nyeri sedang berkurang menjadi 8 responden (23,5%). Responden yang mengalami nyeri ringan pada saat pre test yaitu 4 responden (11,8%) dan setelah diberi teknik genggaman jari (post test) menjadi 26 responden (76,5%). Ini berarti bahwa teknik relaksasi genggaman jari berpengaruh untuk membantu meredakan nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*.

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa sebelum pada kelompok kontrol terdapat 2 responden (5%) menyatakan nyeri ringan dan 32 responden (94,1%) menyatakan nyeri sedang dan sesudah pada kelompok kontrol terdapat 9 responden (26,5%) menyatakan nyeri ringan dan 25 responden (73,5%) menyatakan nyeri sedang.

Pada kelompok kontrol tidak dilakukan tindakan apapun. Pada kelompok kontrol hanya diberikan obat pereda rasa nyeri saja setiap 8 jam sekali. Berdasarkan

hasil yang didapat, sebelum pada kelompok kontrol didapat 2 responden yang mengalami nyeri ringan berubah menjadi 9 responden. Ini berarti obat pereda nyeri yang diberikan juga berpengaruh dalam meredakan nyeri pada pasien post *sectio caesarea*.

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa pengaruh teknik relaksasi genggaman jari terhadap perubahan skala nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* pada kelompok intervensi yang diberi intervensi mempunyai nilai rata-rata pada saat pre test 5,06 dan nilai standar deviasi 0,169. Pada post test nilai rata-rata yaitu 5,12 dan nilai standar deviasi 0,880. Perbedaan mean pada kelompok intervensi yaitu -0,06, standar deviasi -0,771. Hasil beda mean nya negatif, ini berarti semakin dilakukannya relaksasi genggaman jari maka skala nyeri pun semakin berkurang.

Berdasarkan hasil yang didapatkan hasil rata-rata sesudah pada kelompok intervensi yaitu 23,97 dan rata-rata sesudah pada kelompok kontrol yaitu 45,03. Dari hasil uji beda mean menggunakan uji Mann Whitney didapatkan nilai Z yaitu -4,614, ini berarti semakin dilakukannya relaksasi genggaman jari maka skala nyeri pun semakin berkurang dan didapatkan hasil nilai p value $< \alpha$ $0,000 \leq 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari teknik relaksasi genggaman jari terhadap perubahan skala nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*.

Peneliti berasumsi bahwasanya teknik relaksasi genggaman jari berpengaruh terhadap perubahan skala nyeri. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar pasien mengalami perubahan skala nyeri dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan, meskipun seluruh pasien mengonsumsi obat pereda nyeri yang sama, namun setelah diberi relaksasi genggaman jari maka nyeri semakin lebih berkurang. Dan dilihat dari hasil nilai beda mean didapati hasil yang negatif ini berarti semakin dilakukannya

relaksasi genggam jari maka skala nyeri pun semakin berkurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Sundari Medan dapat disimpulkan bahwa responden pada kelompok intervensi sebelum diberi perlakuan yang mengalami nyeri sedang sebanyak 30 responden (88,2%) dan 4 responden (11,8%) mengalami nyeri ringan. Setelah diberikan relaksasi genggam jari mengalami perubahan menjadi 26 responden (76,5%) yang mengalami nyeri ringan dan 8 responden (23,5%) mengalami nyeri sedang.

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa sebelum pada kelompok kontrol terdapat 2 responden (5%) menyatakan nyeri ringan dan 32 responden (94,1%) menyatakan nyeri sedang dan sesudah pada kelompok kontrol terdapat 9 responden (26,5%) menyatakan nyeri ringan dan 25 responden (73,5%) menyatakan nyeri sedang.

Dari hasil penelitian berdasarkan uji beda mean yang dilakukan menggunakan uji Mann Whitney didapati nilai beda mean negatif yaitu nilai Z -4,614, dan ini berarti bahwa semakin dilakukannya relaksasi genggam jari maka skala nyeri semakin berkurang dan didapatkan hasil bahwa nilai $p \text{ value} < \alpha 0,000 \leq 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari teknik relaksasi genggam jari terhadap perubahan skala nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD Sundari Medan.

Saran

Diharapkan untuk menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga kebidanan dalam melakukan tindakan mandiri dalam pemberian relaksasi genggam jari untuk mengatasi atau mengurangi skala nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

Diharapkan untuk menjadi salah satu sumber informasi tambahan bagi pendidikan kesehatan khususnya kebidanan medikal bedah mengenai pengaruh relaksasi genggam jari terhadap perubahan skala nyeri post operasi *sectio caesarea*.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk melakukan penelitian sejenis dengan populasi yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo. (2013). Konsep & Proses Keperawatan Nyeri. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Anggin, Y. (2013). *Penatalaksanaan Nyeri Persalinan*. Diakses tanggal 2 Februari 2018. <http://chintaanggin.blogspot.co.id/2013/02/penatalaksanaan-nyeripersalinan.html>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz. A. (2009). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika
- Bagas. (2012). *Keperawatan Perioperatif*. Diakses tanggal 16 Januari 2018. <http://bagaskeperawatan.blogspot.co.id/2012/04/perawatan-perioperatif.html>
- Damayana, S. (2016). *Mekanisme Terjadinya Nyeri*. Diakses tanggal 14 Januari 2018. <http://sutridamayana.blogspot.co.id/2016/03/mekanisme-terjadinya-nyeri.html>
- Dharma, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Panduan Melaksanakan dan Menerapkan*

- Hasil Penelitian*). Jakarta: CV Trans Info Media
- Ferry. (2012). Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri. Diakses tanggal 12 Januari 2018. <http://askep-net.blogspot.co.id/2012/09/faktor-yang-mempengaruhi-nyeri.html>
- Haniyah, dkk. (2016). *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang*. Diakses tanggal 9 Desember 2017. <http://scholar.google.co.id/citations?user=45-cZQoAAAAAJ&hl=id>
- Kozier, Erb. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 7 Volume 2. Jakarta: EGC
- Mail. (2013). Konsep Nyeri. Diakses tanggal 12 Januari 2018. <https://ismailboy23.wordpress.com/2013/10/27/konsep-nyeri/>
- Ma'rifah, dkk. (2015). *Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Prof. DR. Margono Soekardjo Purwokerto*. Diakses tanggal 9 Desember 2017. <http://jurnalkeperawatan.stikes-asyiyahbandung.ac.i/file/Atun%20Ro datulmDKK JKA Vol2 No1 Juni 8.pdf>
- Mubarak, I. (2007). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Kepada Yayasan Flora Karna telah memberikan motivasi dan bantuan dana sehingga dapat terlaksananya penelitian ini. Terima kasih kami ucapkan kepada Direktur RS Sundari Medan karna telah memberikan izin bagi saya untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada Kepala Ruangan Anak Rumah Sakit

Sundari Medan Karna telah membantu dalam penelitian ini
Terimakasih Kepada para bidan Rumah Sakit Sundari Medan karna telah membantu sehingga terlaksananya penelitian ini..